

**PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN TIMBANGAN KM 32
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR
TERHADAP PROGRAM SEKOLAH GRATIS DILIHAT DARI JENJANG
PENDIDIKAN**

Skripsi Oleh

DEDI KURNIADI

Nomor Induk Mahasiswa 06101405004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2015**

**PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN TIMBANGAN KM 32
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR
TERHADAP PROGRAM SEKOLAH GRATIS DILIHAT DARI JENJANG
PENDIDIKAN**

Skripsi Oleh

Dedi Kurniadi

Nomor Induk Mahasiswa 06101405004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Alfiandra, M.Si.

NIP. 196702051992031004

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

NIP. 196911151994012001

Disahkan

Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fitriyanti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197510082002122002

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Juli 2015

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si. _____
2. Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. _____
3. Anggota : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. _____
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si. _____
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H _____

Palembang,

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Kurniadi

NIM : 06101405004

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Terhadap Program Sekolah Gratis dilihat dari Jenjang Pendidikan” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Juli 2015

Yang membuat pernyataan

Dedi Kurniadi
(06101405004)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan Kepada :

- *Kedua orang tuaku, Hamim, S.E. dan Husnah, S.Pd. yang telah membesarkanku dan membiayai hidupku dari kecil sampai sekarang. Terima kasih atas dorongan, nasihat, do'a serta semangat dan segala keihlasan yang diberikan dengan penuh kasih sayang.*
- *Keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan kuliah ini.*
- *Semua sahabat-sahabatku terima kasih atas motivasi, bantuan, dan kebersamaan kita selama ini, semuanya tidak akan terlupakan.*
- *Teman-teman seperjuangan FKIP PPKn kampus palembang angkatan 2010, kakak tingkat angkatan 2009, dan adik tingkat angkatan 2011, 2012, 2013, dan 2014 yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, dan selalu memberikan informasi yang sangat baik, semoga kita dipertemukan kembali dilain waktu.*
- *Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. terima kasih atas bimbingan dan masukannya selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.*
- *Seluruh dosen Program Studi PPKn yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada saya.*
- *Almamater Ku*

Motto :

“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu) (H.R. Muslim)”

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandra, M.Si. dan Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Sofendi, M.A., Ph.D sebagai Dekan FKIP Unsri, Dr. Hartono, M.A sebagai Wakil Dekan I, Dr. Farida, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Lurah Timbangan Km 32 dan seluruh staf tata usaha, serta Ketua RT 007 dan seluruh masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, sahabat serta teman-teman yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Program Sekolah Gratis dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2015

Penulis,

DK

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi Masyarakat	9
2.1.1 Pengertian Persepsi	9
2.1.2 Prinsip Dasar Persepsi	10
2.1.3 Syarat Terjadinya Persepsi	11
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	12
2.1.5 Proses Terbentuknya Persepsi	13
2.1.6 Pengertian Masyarakat	14
2.2 Program Sekolah Gratis	15
2.2.1 Pengertian Program Sekolah Gratis	15
2.2.2 Dasar hukum terlaksananya Program Sekolah Gratis	16
2.2.3 Manfaat dan Tujuan Program Sekolah Gratis	17
2.2.4 Sumber biaya Program Sekolah Gratis	18
2.2.5 Dampak yang timbul dari Program Sekolah Gratis	20

2.2.6	Pengertian Pendidikan	22
2.2.7	Tujuan Pendidikan	23
2.3	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Persepsi	24
2.4	Hasil Penelitian Terdahulu Tentang Program Sekolah Gratis	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	27
3.2	Definisi Operasional Variabel	27
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1	Populasi	28
3.3.2	Sampel	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1	Teknik Dokumentasi	30
3.4.2	Teknik Observasi	30
3.4.3	Teknik Wawancara	31
3.4.4	Teknik Kuesioner atau Angket	31
3.5	Teknik Analisis Data	32
3.5.1	Reduksi Data	32
3.5.2	Penyajian Data	33
3.5.3	Penarikan Kesimpulan/Verification	33
3.6	Uji Keabsahan Data	35
3.6.1	Uji Kredibilitas	35
3.6.2	Uji <i>Transferability</i>	37
3.6.3	Uji <i>Depenability</i>	38
3.6.4	Uji <i>Konfirmability</i>	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	40
4.1.1.1	Gambaran Umum Tentang Kelurahan Timbangan Km 32	41

4.1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Timbangan Km 32	41
4.1.1.3 Keadaan Fisik Kelurahan Timbangan Km 32	41
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Observasi	42
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara	44
4.1.4 Deskripsi Data Hasil Angket	48
4.2 Pembahasan	80
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	 86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Proporsi dana sharing Program Sekolah Gratis Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2014	20
Tabel 2. Populasi Penelitian	28
Tabel 3. Sampel Penelitian	29
Tabel 4. Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	32
Tabel 5. Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	34
Tabel 6. Kriteria Skor Untuk Pernyataan Positif	34
Tabel 7. Kriteria Skor Untuk Pernyataan Negatif	35
Tabel 8. Kriteria Interpretasi Skor Presentasi	35
Tabel 9. Jadwal Kegiatan Penelitian	40
Tabel 10. Keadaan bangunan dan fasilitas di Kelurahan Timbangan Km 32	42
Tabel 11. Persentase Pertanyaan Nomor 1	49
Tabel 12. Persentase Pertanyaan Nomor 2	50
Tabel 13. Persentase Pertanyaan Nomor 3	51
Tabel 14. Persentase Pertanyaan Nomor 4	52
Tabel 15. Persentase Pertanyaan Nomor 5	53
Tabel 16. Persentase Pertanyaan Nomor 6	54
Tabel 17. Persentase Pertanyaan Nomor 7	55
Tabel 18. Persentase Pertanyaan Nomor 8	56
Tabel 19. Persentase Pertanyaan Nomor 9	57
Tabel 20. Persentase Pertanyaan Nomor 10	58
Tabel 21. Persentase Pertanyaan Nomor 11	59
Tabel 22. Persentase Pertanyaan Nomor 12	60
Tabel 23. Persentase Pertanyaan Nomor 13	61
Tabel 24. Persentase Pertanyaan Nomor 14	62
Tabel 25. Persentase Pertanyaan Nomor 15	63
Tabel 26. Persentase Pertanyaan Nomor 16	64
Tabel 27. Persentase Pertanyaan Nomor 17	65

Tabel 28. Persentase Pertanyaan Nomor 18	66
Tabel 29. Persentase Pertanyaan Nomor 19	67
Tabel 30. Persentase Pertanyaan Nomor 20	68
Tabel 31. Persentase Pertanyaan Nomor 21	69
Tabel 32. Persentase Pertanyaan Nomor 22	70
Tabel 33. Persentase Pertanyaan Nomor 23	71
Tabel 34. Persentase Pertanyaan Nomor 24	72
Tabel 35. Persentase Pertanyaan Nomor 25	73
Tabel 36. Rekapitulasi hasil angket kelompok SD	74
Tabel 37. Rekapitulasi hasil angket kelompok SMP	75
Tabel 38. Rekapitulasi hasil angket kelompok SMA	77
Tabel 39. Rekapitulasi hasil angket kelompok PT	78
Tabel 40. Perbandingan Hasil Nilai Persentase Jenjang Pendidikan	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2. Surat Kesiediaan Membimbing Skripsi
- Lampiran 3. Surat Keterangan Disetujui Untuk Diajukan Dalam Seminar Proposal
- Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7. Lembar Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Diseminarkan
- Lampiran 9. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 10. Surat Bantuan Untuk Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dari Kelurahan Timbangan 32
- Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kelurahan Timbangan 32
- Lampiran 13. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 14. Surat Keterangan Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Strata 1
- Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16. Dokumentasi Hasil Penelitian (Foto)

PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN TIMBANGAN KM 32 KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR TERHADAP PROGRAM SEKOLAH GRATIS DILIHAT DARI JENJANG PENDIDIKAN

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat di Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terhadap Program Sekolah Gratis dilihat dari jenjang pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan populasi sebanyak 742 orang yang diambil berdasarkan tingkat pendidikan pada masyarakat RT 007 Kelurahan Timbangan Km 32 yang berusia ≥ 17 tahun baik yang tergolong ke dalam remaja maupun dewasa, sedangkan yang menjadi sampel adalah 10-15% dari populasi karena subjek penelitian lebih dari 100. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu sampel diambil secara acak berdasarkan jenjang pendidikan pada masyarakat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 orang yang berusia ≥ 17 tahun untuk satuan pendidikan SD, SMP, SMA, dan Pendidikan Tinggi. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, teknik observasi, teknik wawancara dan teknik kuesioner atau angket, dari hasil analisis dan pembahasan terhadap data, terlihat jelas bahwa setiap satuan pendidikan memiliki nilai yang berbeda. SD diperoleh nilai rata-rata 50,28%, SMP 59,33%, SMA 60%, dan Pendidikan Tinggi 64%. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik atau positif persepsi masyarakat di Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terhadap program sekolah gratis.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Program Sekolah Gratis, Jenjang Pendidikan

Skripsi Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya 2015

Nama : Dedi Kurniadi
Nim : 06101405004
Pembimbing : 1. Drs. Alfiandra, M.Si.
2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 (2004:2) dijelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah berupaya melakukan proses pembelajaran dengan memberikan pembekalan kepada peserta didik agar memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang Dasar 1945 BAB XIII tentang pendidikan dan kebudayaan, pasal 31 ayat (1) (2008:71) dijelaskan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”, kemudian dalam ayat (2) dijelaskan pula bahwa “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Berdasarkan landasan hukum di atas jelas bahwa Indonesia sebagai suatu Negara yang berdasarkan atas hukum dan pemerintah menjamin adanya pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Abdul Latif (2009:19) Faktor lingkungan keluarga merupakan pendidikan informal atau pendidikan awal yang diterima oleh manusia. Keluarga dianggap yang pertama dan utama, pentingnya keluarga dalam memberikan pendidikan tentu mempengaruhi tumbuh kembang individu, pendidikan yang baik di dalam keluarga merupakan faktor penting sebagai bekal individu untuk terjun dalam lingkungan masyarakat.

Selanjutnya menurut Abdul Latif (2009:27) Sekolah merupakan pendidikan formal atau pendidikan kedua yang diterima oleh manusia setelah di lingkungan keluarga. Dari tahun ke tahun sekolah merupakan landasan pendidikan bagi setiap orang. Sekolah adalah lembaga yang meletakkan dasar perkembangan anak, sekolah juga memainkan peran kunci dalam mengembangkan anak menjadi sosok yang bertanggung jawab dan menjadi manusia yang baik, sekolah menjadi tempat dimana bakat muda diakui dan dipelihara, dan setelah meninggalkan sekolah diharapkan anak-anak nanti siap untuk menjalani hidup, dan memasuki dunia nyata untuk mengejar impian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan informal dan pendidikan formal sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik, keduanya merupakan faktor yang sangat penting guna membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Menurut Langeveld (dalam Hasbullah, 2013:2) Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Selanjutnya menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Hasbullah, 2013:4) Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan atau pengajaran terhadap peserta didik baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan

oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.

Masyarakat sebagai *community* dapat dilihat dari sudut pandang, Pertama, memandang masyarakat sebagai unsur statis, artinya masyarakat terbentuk dalam suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu. Kedua, sebagai unsur dinamis, artinya menyangkut suatu proses yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antar manusia yang didalamnya terkandung unsur-unsur kepentingan, keinginan atau tujuan yang sifatnya fungsional. (Abdul Latif, 2009:35)

Berdasarkan penjelasan tentang masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan orang atau individu yang terbentuk dalam suatu wadah atau tempat kemudian terjadinya interaksi antara individu satu dan individu lainnya.

Dalam sebuah kehidupan pada umumnya masyarakat perlu dibekali dengan pendidikan, karenanya pendidikan merupakan landasan dalam berorganisasi di dalam masyarakat. Faktor kesenjangan sosial yang ada dalam masyarakat tentunya tidak luput dari faktor ekonomi di dalam masyarakat, mapan tidaknya sebuah masyarakat tentu dilihat dari pekerjaan dan pendidikannya, pekerjaan dan pendidikan yang tinggi akan menaikkan derajat seseorang di dalam lingkungan bermasyarakat.

Pendidikan dewasa ini adalah hal penting dalam kehidupan manusia karenanya pendidikan selain memberikan pengetahuan pendidikan juga menentukan pekerjaan atau karir seseorang. Pendidikan memupuk manusia menjadi individu dewasa, individu yang mampu merencanakan masa depan dan mengambil keputusan yang tepat dalam hidup.

Maraknya sekolah gratis yang dijanjikan oleh calon legislatif, calon bupati, calon gubernur, dan calon presiden pada pemilihan umum tentu tidak asing lagi di telinga masyarakat, dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat membuat para calon wakil rakyat memanfaatkan peluang ini untuk mempengaruhi masyarakat dengan janji-janji kampanye agar terpilih sebagai anggota legislatif, bupati, gubernur dan presiden.

Program sekolah gratis sudah dilakukan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2008. Program ini awalnya merupakan janji kampanye salah satu calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan periode 2008-2012 yang kemudian direalisasikan begitu mereka resmi menjabat sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan pada 2008 lalu. (TIM Pelaksana PSG Provinsi Sumatera Selatan, 2012:3)

Program sekolah gratis dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 3 Tahun 2009 BAB II Pasal 2 tentang Program Sekolah Gratis dijelaskan bahwa (dalam : <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/files/ld/2009/ProvinsiSumateraSelatan-2009-3.pdf>, diakses tanggal 15 Maret 2014, jam 22:30 WIB) :

“Sekolah gratis merupakan pemenuhan biaya operasional sekolah yang pembiayaannya bersumber dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang disebut Program Sekolah Gratis”.

Berdasarkan penjelasan program sekolah gratis di atas disimpulkan bahwa program sekolah gratis diartikan sebagai bebasnya orang tua dari kewajiban membayar biaya operasional sekolah yang selama ini dipungut oleh sekolah kepada orang tua peserta didik setiap bulan. Selanjutnya biaya tersebut diganti atau dibayar oleh pemerintah dengan besaran tertentu berdasarkan kebutuhan dasar setiap anak perbulan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar disuatu jenjang pendidikan.

Pelaksanaan sekolah gratis ditopang oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemda Kabupaten/Kota yang bekerja sama memberikan bantuan dana operasional sekolah, sehingga peserta didik tidak lagi dibebani biaya sekolah. Jadi dana pendidikan sekolah gratis ini dianggarkan di APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota. (TIM Pelaksana PSG Provinsi Sumatera Selatan, 2012:5)

Tujuan program sekolah gratis dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 3 Tahun 2009 BAB II Pasal 3 ayat (1) tentang Program Sekolah Gratis dijelaskan bahwa “program sekolah gratis bertujuan untuk meringankan beban orang tua/wali siswa dari kewajiban membayar biaya operasional sekolah”, kemudian dalam ayat (2) dijelaskan pula bahwa “biaya operasional sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayar oleh Pemerintah, Pemerintah

Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota”. (dalam : <http://ditjenpp.kemendiknas.go.id/files/ld/2009/ProvinsiSumateraSelatan-2009-3.pdf>, diakses tanggal 15 Maret 2014, jam 22:30 WIB)

Berdasarkan dasar hukum tujuan program sekolah gratis di atas jelas bahwa tujuan dari program sekolah gratis untuk meringankan beban orang tua/wali siswa dari kewajiban membayar biaya operasional sekolah dan juga serta agar tidak adanya lagi peserta didik yang putus sekolah diakibatkan tidak mempunyai biaya untuk sekolah.

Dalam pelaksanaannya program sekolah gratis tentu menuai banyak hambatan, salah satu hambatan pada program sekolah gratis ini adalah banyaknya pungutan-pungutan liar yang dilakukan oleh oknum-oknum tak bertanggung jawab dalam pelaksanaannya. Pungutan-pungutan liar inilah yang membuat pandangan masyarakat buruk terhadap pelaksanaan program sekolah gratis.

Seperti halnya dengan daerah yang ada di Indonesia, Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu pelaksana program sekolah gratis yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Program sekolah gratis yang ada di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pelaksanaannya sudah mencakup semua jenjang pendidikan, baik itu jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) maupun jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK). Adapun juga sejumlah sekolah yang telah melaksanakan program sekolah gratis di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir mulai dari jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) maupun jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK), diantaranya Sekolah Dasar (SD/MI) berjumlah 20 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) berjumlah 8 sekolah, dan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) berjumlah 2 sekolah. (Sumber data : Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir)

Program sekolah gratis di Sumatera Selatan khususnya di Kabupaten Ogan Ilir dapat dinikmati tidak hanya bagi masyarakat miskin, namun seluruh siswa/siswi SD, SMP, dan SMA baik sekolah negeri maupun swasta di Provinsi Sumatera Selatan, namun tidak adanya sosialisasi dari Pemerintah kepada masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten

Ogan Ilir maka masyarakat menilai bahwa program sekolah gratis semuanya gratis mulai dari SPP, buku pelajaran dan alat tulis.

Dilihat dari latar belakang ekonominya, masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 terbilang mampu untuk membiayai anak mereka untuk sekolah karena sebagian besar masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 dikategorikan dalam lapisan masyarakat menengah ke atas, sebab sebagian besar pekerjaan mereka adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan wiraswasta. Adanya program sekolah gratis yang dilaksanakan Pemerintah ini tentu sangat membantu dalam urusan pendidikan untuk anak mereka.

Selama ini masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir menilai bahwa program sekolah gratis yang dilaksanakan Pemerintah tidak berjalan dengan baik, banyak oknum-oknum sekolah yang tidak bertanggung jawab menyalahgunakan program sekolah gratis ini untuk kepentingan pribadi, misalnya memaksa para siswa untuk membeli buku-buku pelajaran, LKS, biaya bimbel serta mengharuskan kepada orang tua siswa untuk membayar uang bangunan di awal-awal masuknya tahun ajaran baru, sumbangan suka rela di hari jum'at dan lain sebagainya.

Namun disisi lain masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir juga menilai bahwa program sekolah gratis yang dilaksanakan Pemerintah ini berdampak positif, yakni memberikan peluang dan kesempatan bagi anak-anak yang kurang mampu untuk dapat sekolah dan mendapatkan pendidikan serta mengurangi angka jumlah anak yang putus sekolah dikarenakan tidak memiliki biaya.

Peneliti memilih Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir karena di Kecamatan Indralaya Utara terkhususnya di Kelurahan Timbangan Km 32 memiliki jumlah penduduk yang banyak yaitu 10997 Jiwa dibandingkan dengan Kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Indralaya Utara sehingga Peneliti dapat memperoleh tanggapan dari masyarakat tentang program sekolah gratis ini secara akurat, selain itu juga akses yang ditempuh tidak jauh dari kota sehingga memungkinkan Peneliti untuk lebih mudah dalam mengambil data.

Penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana sesungguhnya Persepsi Masyarakat Indralaya Utara terkhusus di Kelurahan Timbangan Km 32 terhadap adanya Program Sekolah Gratis yang dilaksanakan oleh Pemerintah, apakah dianggap penting oleh masyarakat sebagai pendidikan wajib kepada anak mereka atau malahan sebaliknya persepsi masyarakat di Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terhadap program sekolah gratis dilihat dari jenjang pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dengan judul : *“Persepsi masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terhadap Program Sekolah Gratis dilihat dari jenjang pendidikan”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut yang telah peneliti paparkan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi masyarakat di Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Mengenai Program Sekolah Gratis dilihat dari jenjang pendidikan ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat di Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terhadap Program Sekolah Gratis dilihat dari jenjang pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pola berfikir masyarakat tentang program sekolah gratis di Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui apakah Program Sekolah Gratis yang diadakan Pemerintah ini berdampak positif atau negatif bagi masyarakat atau peserta didik yang ada di Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Selain terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Masyarakat

Dengan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Program Sekolah Gratis.

2. Mahasiswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan penelitian tentang Program Sekolah Gratis ini dapat bermanfaat sebagai referensi atau bahan bacaan Mahasiswa guna menambah pengetahuan dan informasi tentang Program Sekolah Gratis di Kabupaten Ogan Ilir.

3. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti bisa mendapat informasi dan tanggapan dari masyarakat Kelurahan Timbangan Km 32 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir tentang Program Sekolah Gratis serta dapat mengetahui seberapa pentingkah Program Sekolah Gratis yang dilaksanakan Pemerintah ini didalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bow. (dalam : <http://www.masbow.com>, diakses tanggal 25 November 2014, jam 21:00 WIB)
- Dewi Artika. (dalam : http://pusbangkol.pnri.go.id/forum_pengolahan/topik-334-manfaat-dan-tujuan-program-sekolah-gratis.html, diakses tanggal 2 April 2015, jam 20:15 WIB)
- Fauzi, Ahmad. 2004, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermin Purwaningsih. (dalam : <http://www.portalgaruda.org>, diakses tanggal 28 November 2014, jam 14.15 WIB)
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Koentjaraningrat. 2009. *Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mar'at. 1992. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mary. (dalam : <http://maryothogothog.blogspot.com/2012/04/sekolah-gratis.html>, diakses tanggal 2 maret 2014, jam 19:45 WIB)
- Nengsih, Neneng. 2006. *Membangun Sekolah Berkarakter Melalui Pendidikan yang Mengangkat Potensi Daerah*. Bandung: PT. Pribumi Mekar.
- Nielam. (dalam : http://nielam-tugas.blogspot.com/2013/04/biaya-pendidikan-yang-tinggi_3480.html, diakses tanggal 2 maret 2014, jam 19:45 WIB)
- Potter dan Perry. (dalam : <http://www.lib.ui.ac.id>, diakses tanggal 25 November 2014, jam 21:00 WIB)
- Prihatin, Eka. 2008. *Konsep Pendidikan*. Bandung: PT. Karsa Mandiri Persada.
- Rahmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rahmawati. (dalam : <http://www.damandiri.or.id>, diakses tanggal 26 November 2014, jam 21:30 WIB)
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, Prosedur)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sa'ud Ath-Thora. (dalam : <http://www.pustaka.ut.ac.id>, diakses tanggal 28 November 2014, jam 14:30 WIB)
- Sinar Grafika. 2004. *Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- . 2008. *Persandingan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2013. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Thoha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Pelaksana PSG. 2012. *Program Sekolah Gratis (Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan)*. Palembang: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

-----, 2014. *Program Sekolah Gratis (Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan)*. Palembang: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

Universitas Sriwijaya. 2012. *Buku Pedoman Universitas Sriwijaya*. Indralaya: Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

<http://aiirm59.blogspot.com/2012/11/tujuan-pendidikan.html>, diakses tanggal 2 Maret 2014, jam 20:00 WIB

<http://www.kemendagri.go.id/produk-hukum/2008/07/04/peraturan-pemerintah-nomor-48-tahun-2008>, diakses tanggal 15 Maret 2014, jam 22:30 WIB

<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/files/ld/2009/ProvinsiSumateraSelatan-2009-3.pdf>, diakses tanggal 15 Maret 2014, jam 22:30 WIB

<http://www.komnasham.go.id/instrumen-ham-nasional/uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>, diakses tanggal 15 Maret 2014, jam 22:30 WIB